

## Economic Update – Survei Bank Indonesia Menunjukkan Kinerja Kegiatan Usaha Mengalami Moderasi pada 4Q25

Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) menunjukkan bahwa kinerja kegiatan usaha pada 4Q25 mengalami sedikit moderasi dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini tercermin dari Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kegiatan usaha sebesar 10,61%, lebih rendah dari 11,55% pada 3Q25 namun masih dalam level terjaga. Kinerja mayoritas lapangan usaha tetap berada pada zona positif, dengan kontribusi utama berasal dari Jasa Keuangan, Perdagangan Besar dan Eceran serta Reparasi Mobil dan Motor, Industri Pengolahan, Administrasi Pemerintahan, Informasi dan Komunikasi, serta Akomodasi dan Makan Minum. Ketahanan aktivitas usaha tersebut sejalan dengan meningkatnya permintaan domestik selama periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru. Ke depan, optimisme dunia usaha menguat, tercermin dari prakiraan peningkatan SBT kegiatan usaha menjadi 12,93% pada 1Q26, didorong oleh sektor pertanian seiring musim panen, serta peningkatan aktivitas perdagangan, industri pengolahan, dan transportasi selama Ramadan dan Idulfitri.

Dari sisi kapasitas produksi, tingkat utilisasi pada 4Q25 tercatat stabil di level 73,15%, sedikit menurun secara kuartalan namun lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja ini terutama ditopang oleh Lapangan Usaha Pengadaan Listrik serta Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang. Kondisi keuangan dunia usaha juga menunjukkan perbaikan, tercermin dari meningkatnya likuiditas dan rentabilitas perusahaan. Akses kredit perbankan dinilai semakin mudah, sejalan dengan menurunnya proporsi responden yang menghadapi kesulitan pembiayaan.

Dari sisi ketenagakerjaan, penggunaan tenaga kerja pada 4Q25 mulai menunjukkan pemulihan setelah sebelumnya berada pada fase kontraksi. Peningkatan terutama terjadi pada sektor perdagangan, transportasi, serta jasa pendidikan. Tren positif ini diperkirakan berlanjut pada 1Q26 dengan SBT tenaga kerja meningkat signifikan, sejalan dengan menguatnya aktivitas ekonomi, musim panen, serta meningkatnya permintaan selama Ramadan dan Idulfitri.

Tekanan harga jual pada 4Q25 tercatat meningkat, didorong oleh kenaikan biaya bahan baku dan aktivitas promosi selama periode Nataru. Tekanan tersebut diperkirakan berlanjut pada awal 2026, terutama berasal dari sektor industri pengolahan, pertanian, dan transportasi. Sementara itu, realisasi investasi pada 4Q25 menunjukkan penguatan dengan pertumbuhan berbasis luas di seluruh lapangan usaha, khususnya pertambangan, industri pengolahan, perdagangan, dan sektor informasi dan komunikasi. Secara keseluruhan, hasil SKDU mengindikasikan ketahanan dunia usaha yang tetap solid dengan prospek perbaikan berkelanjutan pada awal 2026, meskipun masih dihadapkan pada tantangan biaya, cuaca, dan dinamika permintaan. (aph)

### Key Indicators

Market Perception	19-Jan-26	1 Week ago	2025		Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd	
Indonesia CDS 5Y	71.08	119.93	68.86		Crude Oil (ICE Brent)	63.9/bbl	↓	-0.30%	5.08%	
Indonesia CDS 10Y	105.56	105.47	117.49		Gold (Composite)	4,670.9/t.oz	↑	1.63%	8.14%	
VIX Index	18.84	15.48	12.74		Coal (Newcastle)	109.1/ton	↑	0.23%	1.49%	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd	Nickel (LME)	18,133.0/ton	↑	3.16%	8.93%	
IDR – Rupiah	16,942	↓	0.34%	1.51%	Copper (LME)	12,965.5/ton	↑	1.27%	4.37%	
EUR – Euro*	1.1598	↓	-0.09%	-1.26%	CPO (Malaysia FOB)	994.5/ton	↑	0.24%	0.94%	
GBP/USD*	1.3380	↓	-0.01%	-0.71%	Tin (LME)	49,258.0/ton	↑	2.66%	21.46%	
JPY – Yen*	158.12	↑	-0.32%	0.90%	Rubber (COMB)*	1.8/kg	↓	-0.60%	0.50%	
AUD – Australia*	0.6683	↓	-0.24%	0.15%	Cocoa (ICE US)**	4,966.0/ton	↓	-2.44%	-16.31%	
SGD – Singapore*	1.2889	↓	0.05%	0.27%	Indonesia Benchmark Govt Bond					
HKD – Hongkong*	7.7969	↑	-0.01%	0.18%	Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd	FR0097*	Jun-43	7.13	6.53	0.50	2.44
IndONIA**	3.71	↓	-2.698	-41.36	FR0098*	Jun-38	7.13	6.40	6.20	8.58
JIBOR - 3M***	5.46	-	0.000	-146.03	FR0100*	Feb-34	6.63	6.24	3.90	18.40
JIBOR - 6M***	5.59	-	0.000	-146.97	FR0101*	Apr-29	6.88	5.32	2.70	4.84
SOFR - 3M**	3.67	↑	0.206	1.80	Indonesia Govt Global Bond					
SOFR - 6M**	3.63	↑	0.988	5.60	Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
Interest Rate					ROI 5 Y	4.46	-1.20		-2.59	
BI Rate	4.75%	Fed Rate-US	3.75%		ROI 10 Y	4.92	-1.10		3.84	
SBN 10Y	6.03%	ECB rate*	2.15%		Menko Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyatakan pemerintah menyiapkan plafon KUR pertanian Rp300 triliun pada 2026 untuk memperkuat pembiayaan dan ketahanan pangan. (Kontan, 20 Januari 2026)					
US Treasury 5Y*	3.82%	US Treasury 10 Y*	4.22%		Note. Market Data per jam 08.00 pagi *As of Jan 16, 2026, **31 Dec, 2025.					
Global Economic Agenda										
Indicator	Consensus	Previous	Date							
US GDP Annualized QoQ	4.3%	4.3%	22-Jan							
US Initial Jobless Claims	210k	198k	22-Jan							

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street tutup perdagangan pada Senin (19/1)** sehubungan dengan peringatan Hari Martin Luther King Jr. Ke depan, sentiment pasar masih fokus terhadap kebijakan AS yang akan mengenakan tarif impor sebesar 10% atas barang-barang dari 8 negara yang tidak mendukung upaya AS untuk memiliki Greenland, yakni Denmark, Norwegia, Swedia, Prancis, Jerman, Inggris, Belanda, dan Finlandia. Hal ini akan Meningkatkan tensi geopolitik dan ketidakpastian global. Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup melemah pada perdagangan kemarin (19/1), dengan indeks FTSE 100 turun sebesar 0,39% ke posisi 10.195,35 (+2,66% ytd), dan DAX Jerman turun sebesar 1,34% ke posisi 24.959,1 (+1,91% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup melemah, di mana indeks Nikkei turun 0,65% ke posisi 53.583,6 (+6,44% ytd), dan indeks Hang Seng turun 1,05% ke posisi 26.563,9 (+3,64% ytd).

**IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (19/1).** IHSG naik 0,64% ke posisi 9.133,9 (+5,63% ytd). Kenaikan tersebut didorong oleh sektor barang konsumsi non-primer yang naik 2,45%, diikuti oleh sektor energi yang naik 0,96%. Saham-saham berkapitalisasi besar yang mendorong IHSG ke zona positif antara lain Astra International (+5,0% ke posisi 7.400), Dian Swastatika Sentosa (+2,8% ke posisi 114.075), dan VKTR Teknologi Mobilitas (+16,5% ke posisi 1.200). Pada perdagangan kemarin tercatat net outflow asing sebesar IDR 708,6 miliar (net inflow IDR 6,6 triliun ytd). Data DJPPR per 19 Januari 2026 menunjukkan kepemilikan asing di SBN sebesar IDR 885,1 triliun (net inflow IDR 6,5 triliun ytd), dengan porsi kepemilikan mencapai 13,35%.

**Nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah pada perdagangan kemarin (19/1).** Rupiah melemah 0,34% ke posisi Rp16.942 per USD (+1,51% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 16.866–16.948. Secara teknikal, IHSG diperkirakan bergerak di kisaran 9.121–9.230, sementara Rupiah diprediksi berada pada interval 16.920–17.015.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16942	16845	16920	17015	17200	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1645	1.1553	1.1599	1.1670	1.1695	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3425	1.3312	1.3368	1.3458	1.3492	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.7975	0.7926	0.7950	0.8012	0.8050	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
USD/JPY	Sell	158.11	157.16	157.64	158.38	158.64	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.2850	1.2813	1.2832	1.2881	1.2911	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Buy	0.6714	0.6652	0.6683	0.6731	0.6748	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CNH	Buy	6.9567	6.9466	6.9517	6.9648	6.9728	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
IHSG	Buy	9134	8080	9121	9230	9260	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	64.13	62.78	63.46	64.79	65.44	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	4671	4603	4637	4698	4725	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

## News Highlights

- **PT Cisadane Sawit Raya Tbk (CSRA) optimistis menghadapi 2026 seiring prospek industri sawit yang masih positif.** Kinerja operasional dan keuangan 2025 menunjukkan peningkatan signifikan, terutama dari penjualan CPO, pendapatan, dan profitabilitas. Hingga 9M25, CSRA mencatat pendapatan Rp1,33 triliun, tumbuh 75,59% (yoy). Laba operasi mencapai Rp302,42 miliar dengan margin 22,7%, sementara laba bersih naik 70,6% (yoy) menjadi Rp213,92 miliar, didukung perbaikan efisiensi dan harga jual. (Kontan, 20 Januari 2026)
- **PT Bukalapak.com Tbk (BUKA) mencatat sisa dana hasil IPO Rp4,28 triliun hingga akhir 2025 dari total Rp21,32 triliun.** Dana tersebut digunakan untuk modal kerja perseroan dan entitas anak serta pengembangan usaha. Hingga September 2025, BUKA membukukan laba bersih yang ditopang oleh laba nilai investasi sebesar Rp2,32 triliun, setelah sebelumnya mengalami kerugian. Pendapatan tercatat naik 39,03% (yoy) menjadi Rp4,72 triliun, dengan kontribusi utama berasal dari segmen gaming dan *online-to-offline*. (Bisnis Indonesia, 20 Januari 2026)
- **PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) memimpin pasar *medium duty truck* pada 2025 dengan pangsa pasar 56% dan penjualan 20.517 unit.** Kontribusi terbesar berasal dari Hino 500 Series sebanyak 11.710 unit. Pada segmen *light duty truck*, Hino 300 Series mencatat penjualan 8.712 unit dengan pangsa pasar 21%. Meski pasar kendaraan niaga nasional turun 12% (yoy) menjadi 64.181 unit, Hino tetap optimistis menghadapi 2026 melalui penguatan layanan *Total Support*. (Bisnis Indonesia, 20 Januari 2026)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri